PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN NHT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA I LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV SD NEGERI 70 BANDA ACEH

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

NELTI SARTINA
NIM: 1311080020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANG767SA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nelti Sartina

Nim : 1311080020

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : perbandingan model pembelajaran *make a macth* dengan model pembelajaran nht dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema I Lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Banda Aceh,01 November 2017

Pembimbing I

Helminsyah, M.Pd
NIDN.1320108501

Pembimbing II

Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN.1305049001

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN.1305049001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
KATA PENGANTAR i
ABSTRAK iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian 5
1.6 Definisi Istilah 6

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Model Pembelajaran 9
2.2 *Make A Match* 9
2.2.1 Pengertian *Make A Match* 9
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan *Make A Match* 11
2.2.3 Langkah-langkah *Make A Match* 11
2.3 *Numbered Head Together* (NHT) 13
2.3.1 Pengertian NHT 13
2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan NHT 13
2.3.3 Langkah-langkah NHT 14
2.4 Belajar dan Hasil Belajar 15
2.4.1 Hakikat Belajar 15
2.4.2 Pengertian Hasil Belajar 16
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 17
2.5 Karakteristik Pembelajaran Anak Sd 29
2.5.1 Karakteristik Umum 20
2.5.2 Kompetensi Awal 20
2.5.3 Gaya Belajar 21
2.6 Penelitian Relevan 21
2.7 Kerangka Berfikir 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
3.2 Lokasidan Waktu Penelitian 25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 25

3.4 Teknik Pengumpulan Data 26
3.5 Instrumen Penelitian 27
3.6 Pengujian instrumen penelitian..... 27
3.6.1 Validalitas 27
3.6.2 Realibilitas 28
3.6.3 Taraf Kesukaran Soal..... 30
3.6.4 Daya Pembeda 30
3.7 Variabel Penelitian..... 31
3.8 Teknik Analisis Data .....
3.8.1 Uji Normalitas..... 33
3.8.2 Uji Homogenitas 33
3.8.3 Uji Kesamaan Rata-Rata..... 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian..... 36
4.2 Pembahasan 61
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif, maka peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya. Guru dituntut lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Salah satu cara untuk mengetahui mutu pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang digunakan guru. Di negara-negara maju, guru berperan sebagai pembimbing menunjukkan jalan dengan memperhitungkan kepribadian siswa dalam proses belajar terhadap siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran (Markaban, 2008:6).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 70 Banda Aceh yang penulis lakukan, pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2017, diketahui bahwa masih banyak ditemui siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 untuk pelajaran Tematik. Selain itu, siswa juga kurang berperan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan guru terutama dalam pembelajaran Tematik, maka perlu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di SDN 70 Banda Aceh.

Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah materi pelajaran, tujuan dan model pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan standar keberhasilan yang tertuju di dalam suatu tujuan (Djamarah, 2008:12). Model yang dapat digunakan agar siswa dapat memecahkan masalah secara terbuka, kreatif, dan inovatif serta tidak membosankan merupakan pertanyaan yang tidak mudah dijawab.

Materi yang perlu diupayakan peningkatan di SDN 70 Banda Aceh adalah materi pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku merupakan salah satu materi pokok yang terdapat pada pelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD) pada kurikulum 2013. Dalam memahami sub tema I tersebut, siswa harus memahami dan menjelaskan tentang sumber daya alam dan jenis pekerjaannya serta hubungan keduanya. Menjelaskan hubungan jenis pekerjaan dengan kondisi geografis seperti dataran rendah, dataran tinggi dan perairan (Kemendikbud, 2014:5).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kondisi siswa dan sekolah yang bersangkutan. Model yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar beragam dan penggunaannya menyesuaikan dengan tujuan yang dicapai. Beberapa diantaranya ialah model *Make a Match* dan model *Numbered Head Together* (NHT). Model *Make a Match* dan *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berlandaskan teori belajar konstruktivisme, di mana siswa yang menjadi pusat pembelajaran (Suprijono, 2011:21).

Menurut Lie (2008:47) dalam model pembelajaran *Make a Match* siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal dalam waktu tertentu. Sedangkan dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siswa dibagi dalam kelompok, guru memberikan suatu permasalahan, setelah itu guru menunjukan salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan (Lie, 2008:62).

Kedua model tersebut diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema lingkungan tempat tinggalku, namun setiap model tentu memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Demikan halnya dengan model *Make a Match* dan NHT. Untuk itu perlu dilakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Makea Match* dengan model NHT. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Perbandingan Model Pembelajaran *Make a Match* dengan Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema I Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh?

3. Bagaimanakah perbandingan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan model NHT pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Menganalisis hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.
2. Menganalisis hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran NHT pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.
3. Menganalisis perbandingan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan model NHT pada subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan yakni salah satunya proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetpkan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan mengajar sebagai dasar calon pendidik.

b. Bagi guru

Memberikan masukan dan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga guru perlu menekankan keaktifan siswadalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik sehingga menimbulkan dampak positif dalam hasil belajar tematik siswa khususnya tema 8 subtema 1 lingkungan tempat tinggalku.

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1.5.1 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2010: 104) anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mampu memotivasi siswa.

1.5.2 Hipotesis Penelitian

Margono (2010: 67) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *make a match* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model NHT atau sebaliknya model hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model NHT lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *make a match.*

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah berikut.

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembalajaran.Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajar (Markaban, 2008:18). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

2. *Make a match*

Model *make a match* adalah “sebuah model pembelajaran dengan cara mencari pasangan”. Menurut Mulyadi dan Risminawati (2012: 45) model *make*

amatch adalah model pembelajaran dimana siswa mencari pasangan berdasarkan soal ataupun jawaban yang ada pada kartu yang disediakan oleh guru dengan tepat. Menurut Huda (2013:135) model*make a match* merupakan model dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.

3. *Numbered Heads Together* (NHT)

Huda (2013:130), menyatakan bahwa pada dasarnya NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan varian dari diskusi kelompok, teknik pelaksanaanya hampir sama dengan diskusi kelompok. Menurut Robert E. Slavin (1995) dalam Huda (2013:130). Model ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok kecil sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

4. Hasil belajar

Menurut Purwanto (2007:45) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik setelah diajarkan dengan menggunakan model *make a match* dan model NHT pada tema 8 subtema 1 lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.

5. Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

Subtema 1 lingkungan tempat tinggalku merupakan salah satu materi pokok yang terdapat pada pelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD) pada kurikulum 2013. Dalam memahami sub tema I tersebut, siswa harus memahami dan menjelaskan tentang sumber daya alam dan jenis pekerjaannya serta hubungan keduanya. Menjelaskan hubungan jenis pekerjaan dengan kondisi geografis seperti dataran rendah, dataran tinggi dan perairan (Kemendikbud, 2014:5). Materi subtema 1 lingkungan tempat tinggalku sangat erat kaitannya dengan lingkungan siswa, dimana dalam materi ini diajarkan hubungan kausalitas antara sumber daya alam dengan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat.